

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang kebijakan pemerintah Bangladesh dalam masalah peningkatan lingkungan kerja dan kebebasan berserikat sektor industri garmen tahun 2013-2018. Kebijakan Industrialisasi Baru membuat perekonomian Bangladesh melaju pesat dengan adanya industri garmen. Bangladesh yang menjadi negara pengekspor garmen terbesar kedua di dunia. Industri garmen Bangladesh mempunyai permasalahan dalam hal peningkatan lingkungan kerja dan kebebasan buruhnya untuk berserikat. Adanya tragedi kecelakaan kerja dalam industri ini memperlihatkan bahwa lingkungan kerja industri garmen Bangladesh tidak aman bagi para buruhnya. Dan juga permasalahan kebebasan berserikat dimana para buruh industri ini kerap mendapatkan tekanan dari para pemilik pabrik.

Skripsi ini bertujuan untuk membahas latar belakang dari upaya-upaya pemerintah Bangladesh dalam mengatasi masalah peningkatan lingkungan kerja dan kebebasan berserikat sektor industri garmen tahun 2013-2018. Menjelaskan permasalahan lingkungan kerja dan kebebasan berserikat industri garmen Bangladesh dan juga menjelaskan bagaimana upaya pemerintah Bangladesh dalam menangani masalah tersebut. Kemudian menganalisa latar belakang kebijakan pemerintah Bangladesh sebagai aktor rasional dalam masalah peningkatan lingkungan kerja dan kebebasan berserikat sektor industri ini.

Kata kunci : Industri Garmen, lingkungan kerja, kebebasan berserikat, dan Bangladesh

ABSTRACT

This paper discusses the policies of the Bangladeshi government on the issue of improving the work environment and freedom of association in the garment industry sector in 2013-2018. The New Industrialization Policy has made Bangladesh's economy accelerate with the existence of the garment industry. Bangladesh is the second largest garment exporting country in the world. The Bangladesh garment industry has problems in terms of improving the work environment and the freedom of workers to organize. The existence of work accident tragedies in this industry shows that the working environment of the Bangladesh garment industry is not safe for its workers. And also the issue of freedom of association where industrial workers often get pressure from factory owners.

This thesis aims to discuss the background of the efforts of the Bangladesh government in overcoming the problem of increasing the work environment and freedom of association in the garment industry sector in 2013-2018. Explain the problems of the working environment and the freedom of association of the Bangladesh garment industry and also explain how the Bangladeshi government is handling the problem. Then analyze the background of the Bangladesh government policy as a rational actor in the matter of increasing the work environment and freedom of association in this industrial sector.

Keywords: Garment Industry, work environment, freedom of association, and Bangladesh